

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori, dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian yang berawal dari minat tersebut dilakukanlah suatu cara untuk mewujudkannya dengan memilih metode yang cocok dengan tujuan dari suatu penelitian, untuk dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut.

Guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah *kualitatif* dan *kuantitatif*. Menurut pendapat Kirk dan Miller dalam Moleong (2013;4) dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam wilayahnya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan istilah yang digunakan. Selanjutnya Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013;4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013;6).

Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014;8).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau, yang terletak di Jalan Sudirman Pekanbaru. Adapun alasan dalam pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendapatan Provinsi Riau merupakan salah satu perangkat pemerintah daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengelola pendapatan daerah yang sangat diperlukan bagi penyediaan pembiayaan penyelenggaraan roda pemerintahan dan pembangunan daerah, sehingga menarik minat penulis untuk melihat sejauhmana potensi penerimaan keuangan daerah yang diterima dari sektor pajak daerah, khususnya dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama.
2. Masih terlihat fenomena bahwa belum maksimalnya pengelolaan potensi pajak daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama pada instansi tersebut juga menjadi alasan penulis untuk menganalisis faktor penyebabnya sebagai obyek dalam pembahasan pada penulisan tesis ini.

### C. Informan/Responden Penelitian

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan/ responden penelitian adalah pihak yang dianggap mempunyai informasi (*key-informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian, untuk kemudian digunakan sebagai sumber data. Untuk menentukan informan kunci tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014;85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014;216) pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena, pengambilan sampel tidak diambil secara random. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat ditransfer atau diterapkan ke situasi sosial lain, apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.

Jadi dalam penelitian ini informan/ responden yang digunakan ditetapkan dengan pertimbangan peneliti bahwa pihak atau orang yang dipilih sebagai informan/responden tersebut dianggap cukup memahami dan kompeten digunakan sebagai sumber data.

Adapun informan/responden yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seperti terdapat pada tabel berikut :

**Tabel III.1 Informan/Responden Penelitian**

No.	Populasi	Informan/Responden (orang)
1.	Kepala Bidang Pajak Daerah Dispenda Provinsi Riau	1
2.	Kepala Seksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1
3.	Staf/Pegawai Seksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	4
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Sumber : Dinas Pendapatan Provinsi Riau, Tahun 2018

Namun, dalam penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan untuk mengambil informan/responden lainnya dari aparat Dinas Pendapatan Provinsi Riau, oleh karena itu banyaknya responden sesuai kebutuhan pada proses pengumpulan data.

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah informan ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. (Arikunto, 2006;145)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data Sekunder, seperti uraian berikut :

##### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam bentuk data mentah atau belum diolah. Data ini diperoleh dengan

menggunakan instrumen penelitian, yaitu daftar wawancara. Jadi data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara peneliti dengan responden mengenai topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi tempat penelitian dilakukan dalam bentuk data yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan menggumpulkan dokumen, laporan, literatur, peraturan dan perundang-undangan, serta data lainnya yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data :

- Profil instansi Dinas Pendapatan Provinsi Riau.
- Target penerimaan Pajak Daerah Provinsi Riau dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama.
- Realisasi penerimaan Pajak Daerah Provinsi Riau dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama.
- Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh data dan informasi kualitatif secara langsung dari sumber data/ responden. Sedangkan teknik wawancara bersifat terbuka dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban dan pandangan seluas-luasnya. Agar wawancara

tetap berada dalam konteks penelitian maka wawancara disertai pedoman wawancara (*interview-guide*) yang dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penulisan tesis ini.

## 2. Dokumentasi

Dengan cara mengumpulkan data sekunder antara lain berupa dokumen, laporan, peraturan perundang-undangan dan data lainnya yang dianggap relevan bagi penelitian ini untuk memperkuat data primer.

## 3. Observasi

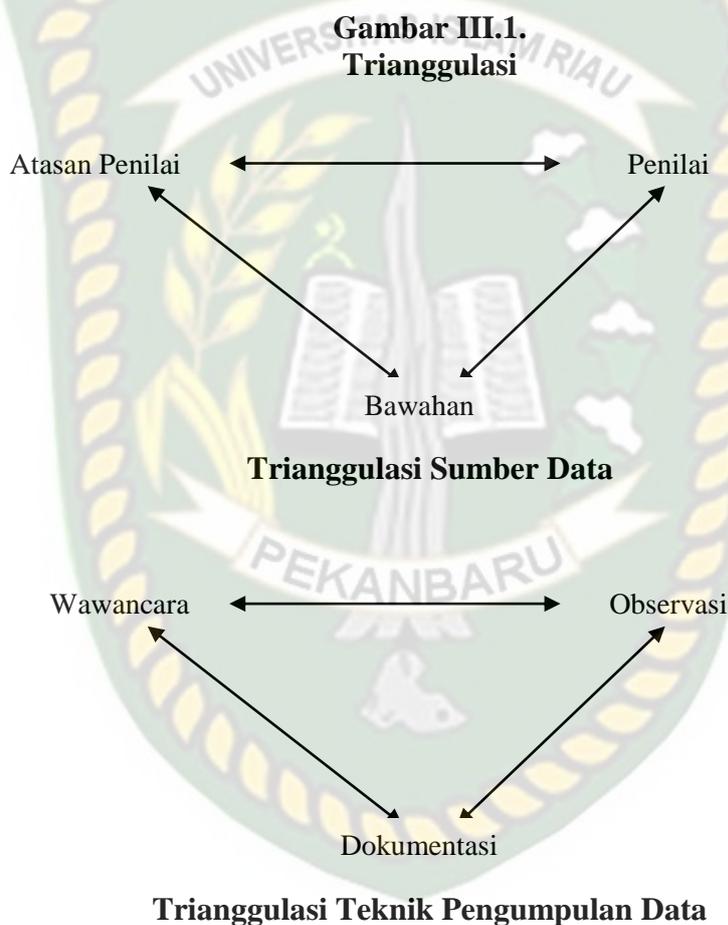
Penggunaan metode observasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada subjek penelitian, yang dalam hal ini adalah mengenai operasional kegiatan Dinas Pendapatan Provinsi Riau dalam menyelenggarakan urusan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono (2005;166)

### E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Trianggulasi. Menurut William Wiersma dalam Sugiyono (2014;273), trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Trianggulasi Sumber dan Trianggulasi Teknik. Trianggulasi Sumber terdiri dari Bawahan, Penilai, dan Arasan Penilai; dan Trianggulasi Teknik terdiri dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, seperti dijelaskan pada gambar berikut :



Sumber : Sugiyono (2014;23)

#### **F. Teknik Analisa Data**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2014;244), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sementara itu menurut Seiddel dalam Moleong (2013;248), analisis data kualitatif prosesnya berlangsung sebagai berikut :

- Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- Mengumpulkan memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Sedangkan analisis data kuantitatif yaitu teknik analisis data yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik. Adapun teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014;147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui tabel dan perhitungan persentase. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis :

1. Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan secara efektif (Mardiasmo, 2009;134). Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan (Mahmudi, 2010;143).

Analisis efektivitas pajak daerah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Halim, 2002;129). Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan analisis efektivitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Adapun klasifikasi kriteria efektivitas penerimaan pajak daerah adalah sebagai berikut :

**Tabel III.2. Klasifikasi Kriteria Efektivitas Pajak Daerah**

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

## 2. Pertumbuhan Pajak Daerah

Laju pertumbuhan pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang dicapainya untuk merealisasikan pajak daerah dari suatu periode ke periode berikutnya.

Laju pertumbuhan pajak daerah diukur dengan rumus : (Halim, 2004;163)

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

$G_x$  = Laju pertumbuhan pajak daerah

$X_t$  = Realisasi penerimaan pajak pada tahu  $t$

$X_{(t-1)}$  = Realisasi penerimaan pajak pada tahun sebelumnya

Kriteria laju pertumbuhan penerimaan pajak daerah adalah sebagai berikut :

**Tabel III.3. Klasifikasi Kriteria Laju Pertumbuhan Pajak Daerah**

Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Berhasil
70% – 85%	Berhasil
55% – 70%	Cukup Berhasil
30% – 55%	Kurang Berhasil
Kurang dari 30%	Tidak Berhasil

### 3. Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap PAD

Kontribusi penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan seberapa besar sumbangan penerimaan Pajak Daerah terhadap PAD. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan analisis kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD adalah : (Halim, 2004;163)

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Klasifikasi kriteria kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD adalah sebagai berikut :

**Tabel III.4. Klasifikasi Kriteria Kontribusi Pajak Daerah**

Persentase	Kriteria
0,00 – 10%	Sangat Kurang
10,10 – 20%	Kurang
20,10 – 30%	Sedang
30,10 – 40%	Cukup Baik
40,10 – 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

### G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian ini adalah seperti dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel III.5. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Penerimaan Keuangan Daerah Provinsi Riau Dari Sektor Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Studi pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau)**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																				
		Nov 2016				Des 2016- Okt 2017				Nov- Des2017				Jan-Sept 2018				Okt 2018				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan dan Penyusunan Proposal Tesis	X	X	X	X																	
2.	Seminar Proposal Tesis				X																	
3.	Perbaikan Proposal Tesis dan Penyusunan Kuisisioner					X	X	X	X													
4.	Penelitian Lapangan									X	X											
5.	Pengolahan dan Analisis Data										X	X	X	X								
6.	Konsultasi Bimbingan Tesis													X	X	X	X	X	X	X	X	
7.	Ujian Tesis																				X	
8.	Revisi dan Pengesahan Tesis																			X	X	
9.	Penggandaan serta Penyerahan Tesis																				X	